

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 122332 Pematang Siantar

Nove Ismarita Purba

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : purbaita65@gmail.com

Yanti Arasi Sidabutar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : arasiyanti@gmail.com

Pdt.Sunggul Pasaribu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : Esunggul.pasaribu@uhmp.ac.id

*Korespondensi penulis: purbaita65@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to determine the influence of the use of learning models in class V of SD Negeri 122332 Pematang Siantar. By utilizing the right learning model, learning can be active and fun. The learning model is the Picture and Picture learning model. The Picture and Picture learning model is a series of delivery of teaching material by showing concrete pictures to students so that students can clearly understand the meaning of the teaching material presented. The research method used in this research is experimental research and quantitative research as a research method based on philosophy that can be developed by various new science and technology and can be used to find the effect of treatment on others under controlled conditions. Based on the research results obtained, it can be concluded that there is an influence of the Picture and Picture learning model on student learning outcomes for Subtheme 1 animal movement organs. This can be seen in the t test that $t_{count} = 3.530 > t_{table} = 2.051$ if $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means the hypothesis in this study is accepted. Apart from that, during observations, students became more active and enthusiastic in the learning process using learning media compared to the learning process without using learning media.*

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Student Learning Outcomes Subtheme 1 Animal Movement Organs*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dalam Penggunaan Model Pembelajaran di kelas V SD Negeri 122332 Pematang Siantar. Dengan memanfaatkan model pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Picture and Picture. Model pembelajaran Picture and Picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan penelitian kuantitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang dapat dikembangkan berbagai iptek baru serta dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Picture and picture terhadap hasil belajar siswa Subtema I organ gerak hewan. Hal ini terlihat pada uji t bahwa $t_{hitung} = 3,530 > t_{tabel} = 2,051$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

Kata kunci : Model Pembelajaran Picture And Picture, Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Organ Gerak Hewan

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah prosedur penerimaan serta pemahaman, keahlian seorang yang dilaksanakan satu turunan kegenerasi selanjutnya melewati pengajaran, penataran pembibitan ataupun riset. pembelajaran serta semacam pengalaman berlatih yang aktif dalam seluruh kawasan serta sepanjang hidup. Dalam suatu pembelajaran adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi antara guru dengan siswa yang saling bertukar informasi. Setiap pembelajaran yang dilakukan terdapat sebuah aktivitas yang amat berarti serta patut dilakoni oleh seluruhnya susunan rakyat berlimpah atau miskin, karena pemerintah telah menyediakan beasiswa bagi rakyat yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolahnya hingga tingkat perguruan tinggi agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sekolah maupun ditengah-tengah masyarakat. Pemerintah bahkan telah memberikan pendidikan gratis 12 tahun sebagai wujud keseriusan pemerintah menjalankan program harus melatih diri 12 tahun mulai dari SD, SMP, serta SMA/SMK.

Kurikulum yang diterapkan disatuan pembelajaran Sekolah Dasar (SD) ialah kurikulum 2013. kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia. Pada kurikulum sebelumnya, pembelajaran dilakukan secara terpisah untuk setiap mata pelajaran, sedangkan kurikulum 2013 mengutamakan pembelajaran tematik terpadu. Trianto (2011:39) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan dan mengaitkan antara beberapa materi mata pelajaran kedalam tema tertentu sehingga dapat menimbulkan dan memberikan pengalaman belajar siswa menjadi bermakna. Tujuannya adalah dapat memberikan serta meningkatkan hasil belajar siswa berisikan data yang amat bernilai untuk guru dalam kemampuan berpikir siswa. Kompetensi hasil mencakup tiga (3) ranah, ranah kognitif ini berpautan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif yaitu ranah yang berpautan dengan tindakan serta angka serta ranah psikomotorik yaitu ranah yang berpautan dengan keahlian yang dipunyai oleh siswa dalam tindakan belajar. Hasil adalah keberhasilan seorang didalam metode belajar dalam meningkatkan potensi berpikir siswa.

Adanya masalah penerapan pembelajaran tematik terintegrasi di SD ialah rendahnya hasil belajar tematik pada siswa, penyampaian materi yang diberikan oleh guru kurang variatif serta membosankan, dan proses pembelajaran yang diajarkan guru kurang berbagai variasi, maka siswa kurang aktif dalam sumber belajar.

Hal tersebut dengan sesuai observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 122332 Pematang siantar khususnya pada tema 1 subtema 1 Organ gerak hewan. Pada pembelajaran tentang materi organ gerak hewan, guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional, siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah, sikap siswa dalam belajar cenderung acuh, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang menarik perhatian siswa, sehingga mereka kurang mampu memahami pelajaran tersebut. Kemudian guru belum memanfaatkan atau menggunakan model-model pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran secara langsung, sementara model pembelajaran mampu menunjang suatu proses pembelajaran sehingga guru terbantu dalam menjelaskan materi dan mampu menarik perhatian siswa.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 122332 Pematang Siantar

No	Mata pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ilmu pengetahuan alam	30	67	7	23,33	23	76,66
2	Bahasa Indonesia	30	70	14	46,66	16	53,33

Sumber: Daftar Nilai Guru Kelas V SD Negeri 122332 Pematang Siantar

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pematang Siantar masih ada siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Pada mata pelajaran IPA terdapat 7 siswa atau 23,33% yang sudah memenuhi KKM sedangkan 23 siswa atau 76,66% yang belum memenuhi KKM dan Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 16 siswa atau 53,33% yang belum memenuhi KKM dan 14 siswa atau 46,66% sudah memenuhi KKM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka diperlukan model pembelajaran yang tepat sebagai solusi menyelesaikan permasalahan hasil belajar. Dengan memanfaatkan model pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Istarani (2014:7) model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan. Oleh karena itu, model *Picture and picture* diharapkan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada seperti tuntutan kurikulum yang menuntut untuk mengajar lebih kreatif dan agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun Keunggulan model pembelajaran *picture and picture* menurut Larasati (2012:53) yaitu:1) guru dapat dengan mudah mengetahui kemampuan siswa, 2) melatih siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi gambar-gambar, 3) mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, 4) siswa lebih berkonsentrasi serta mengasyikkan karena tugas yang diberikan guru berkaitan dengan permainan sehari-hari yang berupa gambar, 5) adanya saling berkompetisi antar kelompok dalam menyusun gambar sehingga suasana kelas semakin hidup, dan 6) menarik bagi siswa dikarenakan melalui media gambar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Dwi Utami (2022), dengan judul pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa tema tubuhku dikelas 1 SD Negeri 10682 Taban. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini adanya pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dengan hasil lajar. Hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata pretest siswa yaitu 64,526, sedangkan nilai rata-rata posttest siswa yaitu 79,579.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Subtema 1 di SD Negeri 122332 Pematang Siantar T.A 2022/2023”

LANDASAN TEORI

Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Kunandar (2013:62) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Ahmad Susanto (2013:5) Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Tingkat prestasi seorang siswa dalam kegiatan belajar yang telah diselesaikannya dapat diketahui dari hasil belajarnya.

Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Soekamto dalam Aris Shoimin (2016:23) Model pembelajaran adalah Kerangka Konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Istiani dan Intan Pulungan (2017:271) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau tambahan pembelajaran di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2015:30) Model Pembelajaran adalah untuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Menurut Istarani (2015:1) Model pembelajaran adalah mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran) dan pengelolaan kelas. Menurut Helmiati (2012:19), menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan atau pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru dalam penyampaian materi yang digunakan secara langsung di kelas

Model Pembelajaran Picture and Picture

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. Menurut Aris Shoimin (2016:122) Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Menurut Istarani (2014:7) Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi

ajar yang disampaikan. Menurut Hamdani (2010:89) Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Menurut Istrani (2011,h.) Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Menurut Supriono (2009,h.67) Model Pembelajaran *picture and picture* salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan pendekatan pembelajaran kelompok yang menekankan pada gambar selama proses pembelajaran dan mengajarkan siswa untuk bernalar secara rasional.

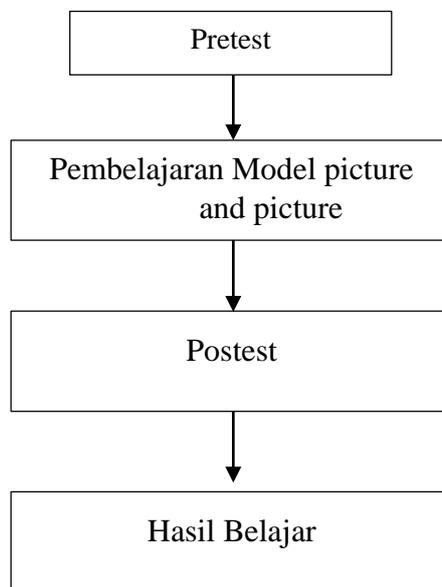
Pengertian Pembelajaran Tematik

Pengertian Pembelajaran tematik mengarahkan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Mardianto (2012:38) Pembelajaran tematik adalah sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Menurut Majid (2014:87) Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Menurut Depag (2005) Pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, memuat peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran, dan menciptakan situasi pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Sholehah (2017) Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Pembelajaran terpadu adalah pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran sebagai upaya melaksanakan proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran ini diawali dari pemilihan sebuah tema atau topik pembelajaran yang dikembangkan dalam proses penyajian materi belajar dari berbagai mata pelajaran. Tema atau topik yang dipilih bersifat fleksibel dan sesuai dengan minat dan atau kebutuhan peserta didik pada jenjang SD/MI. Pembelajaran terpadu yang

menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan untuk memadukan beberapa mata pelajaran disebut sebagai pembelajaran tematik.

Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Tema berfungsi sebagai pemersatu beberapa muatan mata pelajaran dengan melibatkan pengalaman peserta didik guna mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.



Bagan 2. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dengan demikian penelitian kuantitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang dapat dikembangkan berbagai iptek baru serta dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2021 : 16). Adapun jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini ialah *pre-Eksperimental Design*. Desain ini merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena terdapat variabel luas yang

berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen(Sugiyono, 2021:112). Rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelas. Dimana peneliti menggunakan rancangan One-group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Berikut gambar One-Group Pretest-Posttest Design:(Sugiyono,2021:114).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1223332 Pematang Siantar, Kec. Siantar Barat, Sumatra Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 oktober 2023 sampai 23 oktober 2023 pada tahun ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa Subtema I organ gerak hewan Kelas V SD Negeri 1223332 Pematang Siantar.

b) Teknik Analisis Data Uji Instrumen

a) Uji validitas

Untuk menguji Validitas tes peneliti menggunakan program Excel.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Menggunakan Excel

Nomor Soal	Rhitung	Rtabel	Status
1	0.523	0.361	Valid
2	0.486	0.361	Valid
3	0.588	0.361	Valid
4	0.444	0.361	Valid
5	0.631	0.361	Valid
6	0.703	0.361	Valid
7	0.646	0.361	Valid
8	0.653	0.361	Valid
9	0.631	0.361	Valid
10	0.486	0.361	Valid
11	0.399	0.361	Valid
12	0.639	0.361	Valid
13	0.459	0.361	Valid
14	0.704	0.361	Valid

15	0.433	0.361	Valid
16	0.445	0.361	Valid
17	0.366	0.361	Valid
18	0.677	0.361	Valid
19	0.589	0.361	Valid
20	0.605	0.361	Valid

Dari hasil uji coba validasi dan perhitungan korelasi SPSS didapat r_{hitung} soal nomor 1 dengan hasil 0.532, soal nomor 2 dengan hasil 0.486, soal nomor 3 dengan hasil 0.588, nomor 4 dengan hasil 0.444, nomor 5 dengan hasil 0.631, nomor 6 dengan hasil 0.703, nomor 7 dengan hasil 0.646, nomor 8 dengan hasil 0.653, nomor 9 dengan hasil 0.631 sampai nomor 20 dengan nilai 0.605 dengan $r_{tabel} = 0.361$ dengan taraf signifikan 0.05, bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 sampai nomor 20 dinyatakan **valid**.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item – item yang valid yang diperoleh melalui validitas pada tahap sebelumnya dengan rumus *alpha cronbach*. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0.88	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach's di atas maka dapat kita lihat bahwa koefisien korelasi nya adalah $0,88 < r_{xy} < 1,00$ sehingga interpretasinya termasuk dalam rentang nilai yang sangat tinggi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel. Karena data yang didapat bersifat reliabel maka data tersebut dapat dipakai dan tidak terdapat masalah

c) Tingkat Kesukaran

Uji tingkat digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dengan berdasarkan pada kriteria mudah, sedang, dan sukar. Untuk mengetahui dilakukan uji tingkat kesukaran sehingga diperoleh hasil analisis tingkat kesukaran tes disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Tingkat Kesukaran

Skor Max	TK	Kriteria
1	74%	Mudah
1	68%	Sedang
1	50%	Sedang
1	68%	Sedang
1	56%	Sedang
1	56%	Sedang
1	62%	Sedang
1	68%	Sedang
1	56%	Sedang
1	56%	Sedang
1	68%	Sedang
1	62%	Sedang
1	80%	Mudah
1	74%	Mudah
1	68%	Sedang
1	68%	Sedang
1	86%	Mudah
1	62%	Sedang
1	62%	Sedang
1	62%	Sedang

Dari tabel 4. uji tingkat kesukaran terdapat empat butir soal soal kategori mudah yaitu pada butir soal nomor 1,12,13 dan 17 sedangkan pada butir soal 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,18,19,20 kategori Sedang.

d) Daya Pembeda

Setelah dilakukan tingkat kesukaran butir soal, selanjutnya menentukan menentukan nilai dari daya pembeda butir soal yang berbentuk pilihan berganda dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah.

Tabel 5. Daya Pembeda Excell

No	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.5	baik
2	0.375	cukup
3	0.75	sangat baik
4	0.375	cukup
5	0.875	sangat baik
6	0.875	sangat baik
7	0.75	sangat baik

8	0.625	baik
9	0.625	baik
10	0.625	baik
11	0.375	cukup
12	0.75	sangat baik
13	0.375	cukup
14	0.5	baik
15	0.625	baik
16	0.625	baik
17	0.25	cukup
18	0.75	sangat baik
19	0.75	sangat baik
20	0.75	sangat baik

Dari tabel 5. terlihat bahwa setiap butir tes mempunyai daya pembeda yang cukup baik dan sangat baik. Terdapat 3 butir soal ber kriteria cukup, 7 butir soal ber kriteria baik dan 10 butir soal ber kriteria sangat baik. Dari koefisien validitas butir tes, reliabilitas butir tes, tingkat kesukaran butir tes, dan daya pembeda butir tes dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar siswa memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengambilan data

c) Teknik Analisis Data

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 1223332 Pematang Siantar pada kelas V dengan jumlah 30 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 30 siswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) dan hasil belajar setelah melakukan perlakuan dengan model Pembelajaran *Picture And Picture* dengan (*Post Test*).

Tabel 6. hasil penelitian berupa hasil tes awal (*pre-test*) dan tes (*Post-test*) pada kelas V

NO	Nama	Pre-test	Post-Test
1	A	55	95
2	A	45	100
3	A	65	95
4	A	60	85
5	B	70	70
6	B	45	85
7	D	60	60
8	D	50	90
9	E	65	80
10	E	45	100

11	G	60	75
12	G	50	40
13	H	60	100
14	H	55	75
15	I	65	90
16	J	65	70
17	J	30	90
18	L	65	70
19	L	70	100
20	L	65	70
21	M	25	90
22	M	65	40
23	M	45	80
24	N	55	60
25	O	55	50
26	P	35	50
27	P	45	10
28	R	40	45
29	R	55	25
30	S	40	25
Rata-Rata		53.5	70.5

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil nilai Pre-test dan Post-test siswa kelas V SD Negeri 1223332 Pematang Siantar Setelah dijumlahkan maka mendapatkan jumlah nilai rata-rata Pre-test 53,5 dan jumlah nilai Post-test dengan rata-rata 70,5

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data peneliti berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan rumus *Kolmogorof Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data hasil belajar siswa menggunakan program *Statistical Package For The Social Science (SPSS)* versi 25.

Tabel 7. Test Normalitas SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.150	30	.082	.931	30	.053
Posttest	.159	30	.052	.917	30	.023

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 7 diatas untuk kelas Eksperimen nilai Signifikansi hasil Pre-tes (sig) 0.082 dan test if normality diatas untuk kelas Eksperimen nilai signifikansi hasil Post-tes (sig) 0.052, maka dapat disimpulkan bahwa uji normality untuk nilai kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikansi > 0.05 maka uji normality berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Setelah data diketahui berdistribusi normal maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian data hipotesis berfungsi untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1223332 Pematang siantar. Penguji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji-T. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *Statistical Package For The Social Science (SPSS)* versi 25.

Tabel 8 Uji-T Menggunakan SPSS

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest – Pretest	17.000	26.37920	4.81616	7.149	26.850	3.530	29	.000

Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika inferensial dengan bantuan SPSS 25 yaitu statistika uji t. Dari uji t paired samples test di atas dapat nilai t_{hitung} 3,530 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan t_{hitung} 3,530 $>$ t_{tabel} = 2,051 maka H_0 di tolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa Subtema I organ gerak hewan Kelas V SD Negeri 1223332 Pematang Siantar

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1223332 Pematang Siantar dengan tujuan mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa Subtema I Organ Gerak hewan, dilakukan pada satu kelas yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan Test Awal dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai test awal berdistribusi normal

Setelah diberikan pre-test, kepada kelas tersebut diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Picture and picture*. Setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan post-test dengan soal yang sama persis dengan pre-test sebelumnya yakni berjumlah 20 butir soal dalam bentuk soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai post-test berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis One Group Pre-test post-test. Dengan sampel penelitian 30 siswa dimana kelas eksperimen kelas V. pada uji Instrumen terdapat uji validitas dengan 20 butir soal dinyatakan Valid dan dapat dikatakan realibilitas. Selanjutnya hasil uji tingkat kesukaran empat butir soal soal kategori mudah yaitu pada butir soal nomor 1,12,13 dan 17 sedangkan pada butir soal 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,18,19,20 kategori Sedang. Selanjutnya hasil uji daya pembeda terhadap 20 soal yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa 3 butir soal ber-kriteria cukup, 7 butir soal ber-kriteria baik dan 10 butir soal ber-kriteria sangat baik.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dimana uji normalitas diperoleh nilai hasil pre-test kelas eksperimen nilai signifikansi hasil pre-test dari Kolmogorov-Smirnov (sig 0.82) untuk nilai signifikansi hasil post-test dari Kolmogorov-Smirnov (sig 0.52). maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk nilai Eksperimen didapatkan hasil signifikansi > 0.05 maka uji normalitas berdistribusi normal.

Pada uji-T dengan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan df yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.05 pada df (n-1) dengan df =29 dengan taraf signifikansi 0.000 ketika dimasukkan ke hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema I organ gerak hewan dikelas V SD Negeri 1223332 pematang Siantar.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa Subtema I organ gerak hewan. Hal ini terlihat pada uji t bahwa $t_{hitung} = 3,530 > t_{tabel} = 2,051$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

Saran

Demi berkembangnya dan berhasilnya hasil belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka diharapkan pendidik dapat menggabungkan *picture and picture* dengan model pembelajaran yang menarik.
2. Peserta didik diharapkan mampu lebih aktif dalam memahami soal, merencanakan masalah, melaksanakan masalah, serta lebih sering melakukan soal untuk hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu untuk hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bloom, Benjamin S. 1956, *et. al, Taxonomy of educational Objective, Handbook I: Cognitive Domain* New York:David McKay
- Berlin Sani, Imas Kurniasih. 2015, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. CV. Solusi Distribusi: Kata Pena.
- Darinda Sofia Tanjung. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar

- Depag. 2005, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Eliana Yunitha Seran. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas III SD*
- Fathurrohman, Muhammad. 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Fina Dwi Utami. 2022. *Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Tema Tubuhku di Kelas 1 SD Negeri 106842 Taban*
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Istirani dan Intan Pulungan. 2017, *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan:Media Persada
- Jaya, KD. Putra, dkk, *Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*, Jurnal Mimbar PGSD, Vol 2, No. 1, 2014, h. 1.
- Kunandar. 2010, *Guru Profesional*. Jakarta:Rajawali Press.
- . 2013. *Penilaian Autentik:Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Majid. 2014, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Mardianto. 2012, *Pembelajaran Tematik*. Medan:Perdana Publishing
- Ni Putu Rita Purwani. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*
- Nuraisyiah, N., & Hasan, M. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal Economix*, 4(2), 107–117. Diakses 18 Maret 2021
- Rohima, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD*, Artikel Penelitian pada study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017.
- Ruslina, *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Islam Al-Hasanah Ciledug Tangerang*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017
- Sanjaya. 2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Erlangga.

- Sasrianti Eti, *Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar*
- Septaningsih dan Yuliana. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Kepada Hasil Belajar Melatih Diri*
- Shoimin, Aris. 2016, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.